

## ABSTRAK

Nisak, Zuhrotun, 2023 “*IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PENDALAMAN AGAMA TERHADAP PENANAMAN NILAI RELIGIUS SISWA DI MA AL- MUNAWWAROH KEMBANGBAHU LAMONGAN*” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Khoirotun Ni'mah, M.Pd.I (2) Hurin Innihayatus Sa'adah, S.Hum., M.Pd

### **Kata Kunci : Ekstrakurikuler Pendalaman Agama, Penanaman Nilai Religius**

Bangsa yang maju merupakan bangsa yang terdiri atas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan sumber daya alam (SDA) yang melimpah. Agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tersebut, harus ada proses yang harus dilakukan yakni dengan pendidikan. Oleh sebab itu pendidikan harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, termasuk juga pendidikan keagamaan. Hal ini bertolak belakang dengan realita yang ada dalam kehidupan bermasyarakat akibat adanya perubahan sosial, nilai religius keagamaan kurang diperhatikan. Menyadari akan pentingnya pendalaman atau pemantapan materi agama pada siswa, maka kiranya perlu mengkaji dan mengimplementasikannya agar menjadi siswa yang berakhlakul karimah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi ekstrakurikuler Pendalaman Agama terhadap penanaman nilai religius siswa, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya dalam implementasinya. Penanaman nilai religius pada siswa menjadi rujukan pembentukan kepribadian yang berakhlakul karimah, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dilihat dari siswa MA Al- Munawwaroh Kembangbahu yang masih belum mendalami dan menerapkan materi keagamaan dalam kehidupan sehari- hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama dapat dikatakan berhasil untuk membentuk kepribadian religius siswa MA Al- Mumawwaroh Kembangbahu. Dari hasil wawancara dapat dianalisa bahwa siswa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama ini, terbukti adanya perubahan nilai religius siswa yang terdiri dari nilai amaliyah dan ubudiyah . Setelah dianalisis perubahan itu signifikan dengan harapan peneliti, dan hasilnya pun cukup seimbang dengan hasil triangulasi antara mentor dan siswa.